BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

Berpusat di Bandung dengan 695 orang karyawan tetap (posisi Maret 2009), PT INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) telah berkiprah dalam bisnis telekomunikasi selama 35 tahun. Pelanggan utama INTI antara lain adalah "THE BIG FOUR" operator telekomunikasi di Indonesia; Telkom, Indosat, Telkomsel dan XL.

Sejak berkembangnya tren konvergensi antara teknologi telekomunikasi dan teknologi informasi (IT), INTI telah melakukan perubahan orientasi bisnis dari yang semula berbasis pure manufacture menjadi sebuah industri yang berbasis solusi kesisteman, khususnya dalam bidang sistem infokom dan integrasi teknologi. Selama dua tahun terakhir INTI menangani solusi dan layanan jaringan tetap maupun seluler serta mengembangkan produk-produk seperti IP PBX, NMS (*Network Management System*), SLIMS (*Subscriber Line Maintenance System*), NGN Server, VMS (*Video Messaging System*), GPA (Perangkat Pemantau dan Pengontrol berbasis SNMP), Interface Monitoring System untuk jaringan CDMA, dan Sistem Deteksi dan Peringatan Bencana Alam (*Disaster Forecasting and Warning System*). Memasuki tahun 2009, PT INTI mulai mencari peluang-peluang bisnis dalam industri IT, termasuk kemungkinan untuk bergabung dalam usaha mewujudkan salah satu mimpi dan tantangan terbesar Indonesia saat ini,

yaitu membuat komputer notebook murah. Ini adalah satu tantangan yang besar bagi INTI.

Visi dan Misi

Visi kami adalah menjadi pilihan pertama bagi pelanggan dalam mentransformasikan "mimpi" menjadi "kenyataan".

Kepercayaan adalah prinsip yang utama bagi kami, terlebih pada saat ini. Pada era di mana pilihan makin mengglobal dan kompetisi makin meningkat, kami yakin bahwa kepercayaan merupakan cara paling efektif untuk merebut hati dan pikiran manusia

Dengan pengalaman lebih dari 35 tahun bergerak dalam industri telekomunikasi, kami telah memperoleh kepercayaan itu. Sampai hari ini, kami dipercaya untuk memberikan solusi kesisteman bagi para operator telekomunikasi ternama di Indonesia.

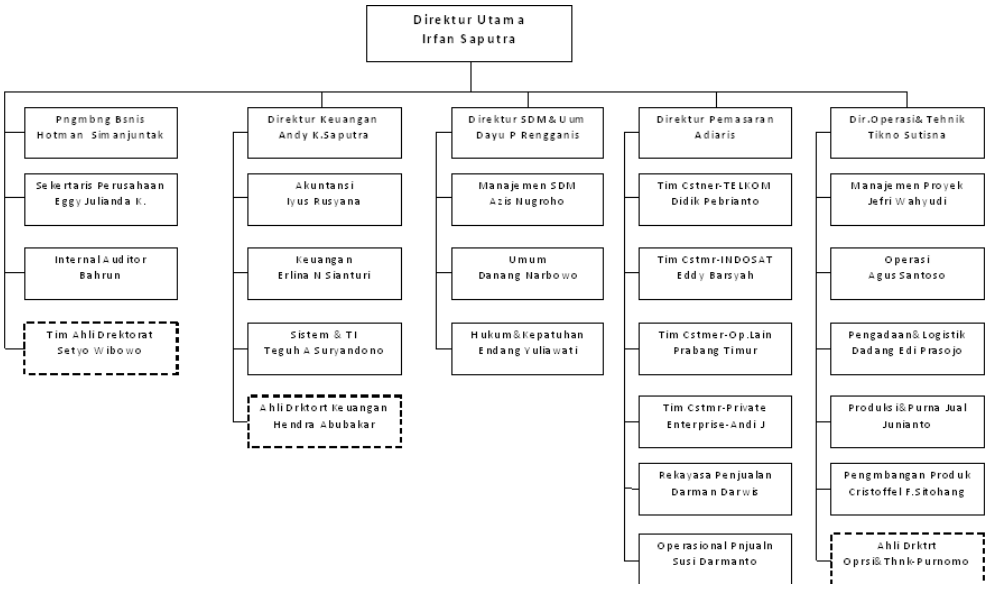
Tak hanya itu, kami pun secara konsisten terlbat dalam pembangunan telekomunikasi di Indonesia sejak awal kami berdiri. Sesuai dengan salah satu misi kami, yaitu berperan sebagai penggerak utama bangkitnya industri dalam negeri.

Fokus kami adalah memberikan jasa engineering bidang infokom (ICT) yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan klien serta memaksimalkan nilai. Dengan cara itu kami berharap dapat mengupayakan pertumbuhan yang berkesinambungan secara mutual.

Tak diragukan lagi bahwa kami tak hanya menjadi bagian penting dari mimpi klien kami, tetapi bahkan menjadi bagian penting dari mimpi Indonesia. Dan karena kami sangat tertarik untuk mewujudkan mimpi anda, dengan penuh semangat dan ketulusan, kami akan membagi pengalaman-pengalaman kami dengan anda.

1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam menjalankan fungsi organisasi PT. INTI Bandung memiliki struktur organisasi yang dapat digambarkan dalam garis staff secara vertical . Struktur organisasi PT. INTI Bandung pada gambar.



Gambar 1.9 Struktur Organisasi

3.3 Deskripsi Kerja

1. Officer 2 Support dan Officer 3 Support

A. Mission Statement

Memastikan kelengkapan data administrasi (fisik) dan kemudian pencarian berkas data pelanggan untuk dipergunakan sebagai data / informasi dalam system pengelolaan data management (customer data management) melalui pemberkasan , penyimpanan dengan aman, dan pemenuhan kebutuhan dengan cepat .

B. Main Responsibility

1. Memastikan adanya perbaikan proses bisnis yang berkaitan dengan function support CRM .
2. Memastikan penyimpanan data pelanggan dengan jaminan keamanan data yang memadai (pada BISPRO SOA di Customer Data) .
3. Memastikan tempat dan sarana penyimpanan berkas data pelanggan .
4. Memastikan tersedianya data, informasi , dokumen yang diperlukan untuk functional support CRM .
5. Memastikan tersedianya evaluasi efektivitas functional support CRM sebagai pelaporan hasil kerja .

C. Job Performance Standard

1. Keamanan dokumen.
2. Pelaporan hasil kerja tepat waktu dan informatif untuk pengambilan keputusan manajemen (atasan) lebih lanjut.
3. Proses bisnis yang diusulkan lebih inovatif dan produktif.
4. Tepat sarana.
5. Tingkat akurasi dan validasi data, informasi, dan dokumen.

D. Main Authority

1. Aksesibilitas terhadap data, informasi, dan dokumen yang terkait secara penuh.
2. Memilih data, informasi, dan dokumen yang diperlukan.
3. Memilih metode evaluasi yang sesuai dengan penyusunan pelaporan.
4. Menentukan indexing system penyimpanan.
5. Mengusulkan tempat dan sarana penyimpanan berkas data pelanggan.
6. Merekomendasi perbaikan proses bisnis untuk peningkatan mutu.